

BAB III

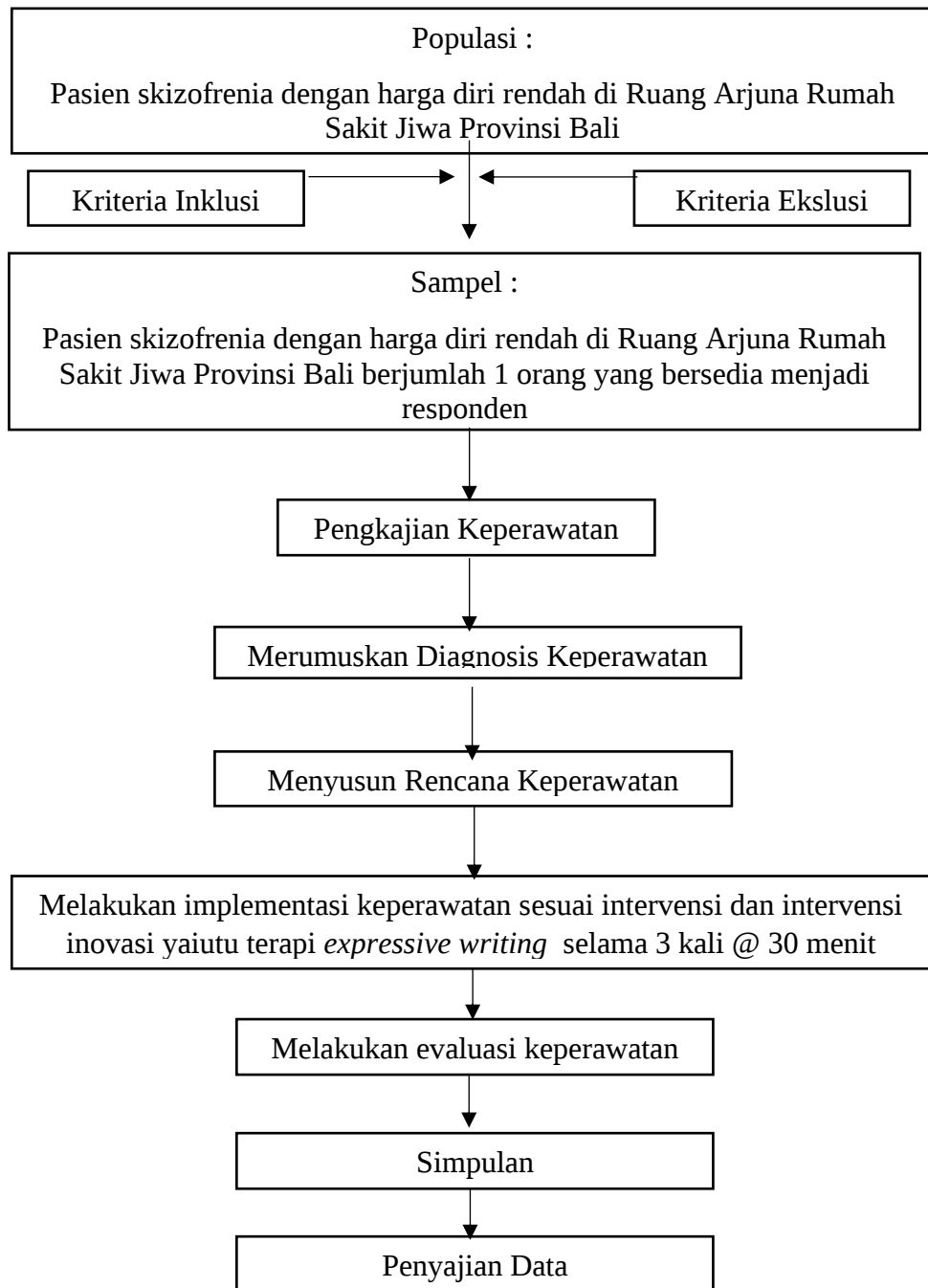
METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi dimasa kini. Deskripsi ini dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan dengan penyimpulan. Rancangan penelitian studi kasus ini merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, contohnya seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas maupun institusi. Jadi peneliti harus mengetahui secara mendalam tentang variabel dan subjek yang akan digunakan. Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus. Namun juga mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat, dan pola perilaku yang harus dikaji secara terperinci dari awal hingga akhir (Nursalam, 2017)

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti akan menganalisis mengenai asuhan keperawatan harga diri rendah pada pasien yang mengalami skizofrenia dengan intervensi terapi *expressive writing* di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023.

B. Alur penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia Dengan Terapi *Expressive Writing* di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk melakukan penelitian studi kasus ini dilakukan di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Dengan mempertimbangkan tinggi laporan kasus pasien skizofrenia yang terjadi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023 sebanyak 1.156 pasien rawat inap, tempat yang strategis di pusat kota Bangli sangat mudah, aman dan pelayanan yang tertata untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November – Desember 2023. Adapun studi pendahuluan penelitian ini telah terlampir pada lampiran.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Subjek disini adalah manusia (responden) (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah pasien skizofrenia dengan harga diri rendah di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien skizofrenia dengan harga diri rendah di ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien skizofrenia mampu berbahasa Indonesia dengan baik
 - b. Pasien skizofrenia yang mampu membaca dan menulis
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekskusi

- a. Pasien skizofrenia yang awalnya sudah bersedia menjadi responden namun, karena suatu hal membuatnya berhenti maupun tidak mampu mengikuti prosedur
- b. Pasien skizofrenia yang tidak kooperatif dan sulit berkomunikasi

1) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan cara penempatan sampel dengan memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga sampel bisa mewakili dari semua populasi (Nursalam, 2017)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pasien. Data primer pada penelitian ini meliputi, identitas pasien, faktor predisposisi atau penyebab pasien, pengkajian psikososial pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Hardani, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini

didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis dan terapi medis (farmakologi) pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan juga proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini, metode untuk pengumpulan data yang dipergunakan untuk pengambilan kasus kelolaan dengan menggunakan teknik wawancara meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien, masalah psikososial, lingkungan pasien, dan pengetahuan terkait penyakit yang diderita pasien. Selain itu, metode pengumpulan data dengan menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, kebutuhan aktivitas (ADL) pasien, dan mekanisme koping pasien. Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat ijin permohonan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian bidan pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Meneruskan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari institusi ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- c. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Instalasi Diklat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- d. Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

- e. Membina hubungan saling percaya kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, melakukan kontrak waktu serta memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati haknya.
- f. Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (*informed consent*)
- g. Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan
- h. Sampel yang bersedia menjadi subyek penelitian dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan asuhan keperawatan dan diberikan intervensi inovatif pada pasien
- i. Melakukan intervensi terpilih dengan memberikan terapi *expressive writing* dalam 3 kali pertemuan yang dilakukan selama 30 menit
- j. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan, selanjutnya dilakukan pendokumentasian keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien
- k. Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan dalam pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan terkait laporan Karya Ilmiah Akhir Ners
- l. Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan jiwa dan SOP terapi *expressive writing*.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah upaya untuk memproduksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan. Metode yang digunakan peneliti dalam mengolah data adalah menggunakan metode kualitatif dengan teknik naratif, yaitu :

a. Pengumpulan data

Data – data yang didapatkan dan dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi ditulis dalam format pengkajian asuhan keperawatan.

b. Mereduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara, akan disederhanakan dan ditulis pada catatan lapangan yang dijadikan dalam bentuk transkrip serta dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data harus disesuaikan dengan desain deksriptif yang sudah dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara narasi dan berisi ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menyamarkan identitas dari pasien dengan menggunakan nama inisial.

d. Kesimpulan

Data yang terkumpul akan dibahas selanjutnya kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian – penelitian terkait terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien skizofrenia dengan pemberian terapi *expressive writing*.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisa data kualitatif. Analisa data dimulai dari pengumpulan data dan sampai data terkumpul. Pada tahap analisa data peneliti menemukan suatu fakta dan membandingkan dengan teori yang sudah ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai

jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek penelitian keperawatan adalah manusia, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak terjadi, peneliti melanggar hak atau otonomi individu dan menghindari melakukan hal-hal yang tidak diinginkan yang merugikan (Nursalam, 2020).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian harus diberi informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dan berhak untuk berpartisipasi secara bebas dan menolak untuk menjawab. *Informed consent* berarti menginformasikan, menerima dan juga menolak. *Informed consent* terdiri dari lima komponen utama diantaranya persetujuan bersifat sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang berpengalaman dan pengertian, responden mendapat informasi yang cukup dan menjadi orang yang dapat mengambil keputusan tentang suatu hal tertentu dan tindakan tersebut harus dilakukan dalam situasi yang sama.

2. *Autonomy and human dignity*

Peneliti harus memperlakukan subjek atau responden secara manusiawi. Subyek penelitian harus mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan, responden memiliki hak untuk memilih apa akan menjadi responden dalam penelitian atau tidak tanpa adanya sanksi.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden harus dirahasiakan dan responden berhak untuk meminta agar informasi tersebut dirahasiakan. Oleh karena itu

identitas harus dirahasiakan, misalnya hanya inisial atau kode tertentu dari identitas yang diberikan responden.

4. *Justice* (keadilan)

Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil dan tanpa adanya diskriminasi langsung maupun tidak langsung sebelum, selama dan setelah penelitian.

5. *Beneficience* (manfaat)

Jika dicermati lebih dalam, penelitian ini harus berorientasi pada kegunaan terlebih dahulu sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan tanpa membahayakan pihak responden tetapi bisa bermanfaat untuk responden.

6. *Non Maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan biasanya menggunakan populasi dan sampel yaitu orang. Hal ini menimbulkan risiko berbahaya bagi fisik dan psikologis yang tinggi terhadap sampel atau subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang akan didapatkan untuk responden.